ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIATON*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SOAL HOTS PESERTA DIDIK KELAS X SMK PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI PADA MATERI SPLTV

Oleh:

INDRA ALVIN JANUARINI

14.1.01.05.0062

Dibimbing oleh :

1. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Indra Alvin Januarini
NPM	: 14.1.01.05.0062
Telepun/HP	: 081654922967
Alamat Surel (Email)	: rinialvin30@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Tai (*Team Assisted Individualiaton*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Soal Hots Peserta Didik Kelas X Smk Pawyatan Daha 2 Kediri Pada Materi Spltv
Fakultas – Program Studi	:FKIP- Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jln.Kh.Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, M.Pd NIDN. 0724077901	Jatmiko, M.Pd NIDN. 0718068701	Indra Alvin Januarini NPM. 14.1.01.05.0062

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIATON*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SOAL HOTS PESERTA DIDIK KELAS X SMK PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI PADA MATERI SPLTV

Indra Alvin Januarini
14.1.01.05.0062
FKIP – Prodi Pendidikan Matematika
rinialvin30@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualiaton*)Dalam Meningkatkan hasil belajar siswa pada soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Peserta Didik Kelas SMK Pawyatan Daha 2 Kediri Pada Materi SPLTV Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian quasi eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas X BDP 1 menjadi kelas eksperimen dan X BDP 2 menjadi kelas kontrol.Data dikumpulkan dengan metode tes. Penelitian ini dilakukan di SMK Pawyatan Daha 2 Kediri pada tahun ajaran 2018/2019 yang melibatkan 72 peserta didik sebagai sampel, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling.*Instrumen yang digunakan berupa lembar pretest dan posttest.Dari tabel Materi SPLTV dengan model pembelajaran TAI dan grafik Nilai tes hasil belajar dengan kemampuan hasil belajar pada soal HOTS peserta didik materi SPLTV di atas dapat diketahui presentase kemampuan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada materi sistem SPLTV dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualiaton*), ada kategori sangat tinggi 10 peserta didik atau 28%, pada kategori tinggi terdapat 9 peserta didik atau 25%, pada kategori sedang terdapat 9 peserta didik atau 25%, danpada kategori rendah terdapat 8 peserta didik atau 22%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas hasil belajar pada soal HOTS(*Higher Order Thinking Skills*) pada materi SPLTV dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualiaton*) pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Selain itu jika dilihat dari rata-rata hasil belajar pada materi SPLTV dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualiaton*) yaitu sebesar 83,03 pada kategori tinggi.

KATA KUNCI : Pembelajaran Matematika, Pembelajaran TAI,Hasil Belajar, HOTS

I. Pendahuluan

Pembelajaran matematika di SMA/SMK masih cenderung berpusat pada guru dan cenderung mengutamakan matematika sebagai sebuah alat yang siap pakai dan mengabaikan matematika sebagai kegiatan manusia (Soedjadi,2007). Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajran di kelas. Dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif TAI (Team Assisted Individualiation) di anggap efektif dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran kooperatif TAI adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan model pembelajran kooperatif dan pembelajaran individual. Dasar pemikirannya adalah mengadiopsi pembelajran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan pesesta didik (Slavin dalam Sutriningsih, 2015). Gagne dalam Komari (2018) menyebutkan bahwa Dengan mengembangkan keterampilan matematika anak akan dibuat kreatif, Ia akan mampu mempelajari matematika di tingkat yang lebih tinggi dalam waktu yang lebih singkat.

Arikunto dalam Marsudi (2011) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar dan sebagai tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana materi materi pelajaran yang sudah diterima. Hasil belajar sebagaimana dipaparkan Sudjana (2009) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar. Hasil pembelajaran mencakup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata (actual outcomes) dan hasil yang diinginkan (desired outcomes). Karakteristik HOTS yang diungapkan (Resnick dalam Arifin: 2015) diantaranya adalah non algoritma, bersifat kompleks, multiple solutions (banyak solusi), melibatkan variansi pengambilan keputusan dan interpretesi, penerapan multiple creteria (banyak kreteria), dan bersifat effortful (membutuhkan banyak usaha). Briggs dalam dalam Jatmiko (2015) mengemukakan "hasil belajar yang sering disebut dengan istilah „*scholastic achievement*" atau „*academic achievement*" adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar". Dengan melakukan observasi ke sekolah, peneliti mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills)* materi SPLTV. Maka dari kendala tersebut peneliti akan mengadakan pembelajaran dengan model TAI (T*eam Assisted Individualiaton*), sehingga ada peningkatan hasil belajar pada soal HOTS *(Higher Order Thinking Skills).*

II. METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteiti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksprimen semu (*quasi eksperiment*). Dalam penelitian yang menjadi fokus adalah pengaruh model pembelajaran TAI pada materi SPLTV dalam meningkatkan Hasil belajar peserta pada soal HOTS peserta didik. Rancangan penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian C*ontrol Group Pretest-Posttest Design*

Tabel 1.1

Kelompok Eksperimen	Pretest (O_1)	Perlakuan (X_1)	Posttest (O_2)
Kelompok kontrol	(O_1)	(X_2)	**(O_2)**

Keterangan

O_1: Perkembangan HOTS sebelum diberikan perlakuan (pretest)

O_2: Perkembangan HOTS sesudah diberikan perlakuan (posttest)

X_1: Pembelajaran TAI(*Team Assisted Individualization*)

X_2 : Pembelajaran langsung.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes objektif sebanyak 5 soal pre-test dan 5 soal post-test, teknik observasi langsung yaitu berupa lembar observasi yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran TAI dan pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan hasil LKS yang dikerjakan siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Laporan hasil penelitian adalah laporan kegiatan dari pengalaman seseorang peneliti selama mengadakan penelitian dan hasil yang di dapat sewaktu berlangsungnya penelitian terhadap suatu objek. Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis data hasil penelitian dan pembahasannya.

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian dilaksanakan di SMK Pawyatan Daha 2 Kediri tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran TAI pada peserta didik kelas X. Dalam pelaksanaan penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkanpada bab III dan telah diperoleh data yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Kemampuan Hasil Belajar Pada Soal HOTS Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel dengan Model Pembelajaran TAI

Adapun analisis deskriptif kemampuan HOTS peserta didik pada materi sistem persamaan linier tiga variabel dengan model pembelajaan TAI akan nampak seperti pada tabel berikut ni:

Tabel Analisis Deskriptif Nilai Tes Kemampuan HOTS Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel dengan Model Pembelajaran TAI

Tabel 3.1

Statistics

kelas_eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		83,03
Median		83,00
Mode		95
Std. Deviation		9,446
Minimum		67
Maximum		96

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan HOTS peserta didik pada materi sistem persamaan linier tiga variabel dengan model pembelajaran TAI sebesar 83,03 dengan standart deviasi 9,446sedangkan minimum dan maksimum masing-masing sebesar 67 dan 96.

2. **Nilai kemampuan hasil belajar pada soal HOTS peserta didik pada materi bilangan Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel tanpa Model Pembelajaran TAI.**

Berikut adalah nilai Kemampuan HOTS Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel tanpa Model Pembelajaran TAI:

Tabel Deskripsi Data Nilai Tes Kemampuan HOTS Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel tanpa Model Pembelajaran TAI.

Tabel 3.2

Statistics

kelas_kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		72,42
Median		74,50
Mode		70[a]
Std. Deviation		7,994
Minimum		58
Maximum		89

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel Analisis Deskriptif Nilai Tes Kemampuan HOTS Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel dengan Model Pembelajaran dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan HOTS peserta didik pada materi bilangan Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel tanpa dengan Model Pembelajaran TAI sebesar 72,42dengan standart deviasi 7,994, sedangkan minimum dan maksimum masing masing sebesar 58 dan 89.

B. Hasil Analisis Uji t dan Interpretasi Hasil

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, selanjutnya adalah melakukan *paired t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitan ini.berikut hasil *paired t-test* yang diperoleh dengan menggunakan SPSS :

Tabel Hasil Uji t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Kontrol - Post_Kontrol	-3,77778	5,44117	,90686	-5,61881	-1,93675	4,166	35	,000
Pair 2	Pre_Eksperimen - Post_Eksperimen	-14,44444	9,50322	1,58387	-17,65987	-11,22902	9,120	35	,000

1. Intrepetasi Hasil

Dari hasil analisa data diatas dapat diatas dapat diketahui bahwa harga t_h 4,166 dan 9,120 jauh lebih besar dari t_{t_i} 0,1954 dengan tingkat kesalahan 5% dan df 35, atau nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000<0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan pada hipotesis kerja (Ha) dapat diterima.

C. Uji Hipotesis

1. Hipotesis

   Ha : Model pembelajaran TAI berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar pada soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) peserta didik kelas X SMA NEGERI Kediri pada materi pokok SPLTV tahun pelajaran 2018/2019.

   Ho : pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar pada soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) peserta didik kelas X SMK Pawyatan Daha 2 Kediri pada materi pokok SPLTV tahun pelajaran 2018/2019.

   Jika diperoleh signifikasi < 0,05 maka Ha diterima

   Akan tetapi, apabila signifikasi > 0,05 maka Ha ditolak

2. Taraf Signifikansi

   $$\alpha = 5\% \text{ atau } (\alpha = 0{,}05\ )$$

3. Statistik Uji

   Berdasarkan hasil analisa data pada tabel Hasil Uji t dapat diketahui bahwa harga 4,166 dan 9,120 jauh lebih besar dari t_{t_i} 0,1954 dengan tingkat

kesalahan 5% dan df 35, atau nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000<0,05

4. Keputusan Uji

Jika diperoleh t_h >$t_{t:}$ atau diperoleh signifikasi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini berarti model pembelajaran TAI berpengaruh terhadap kemampuan HOTS peserta didik kelas X SMK Pawyatan Daha Kediri pada materi pokok SPLTV tahun pelajaran 2018/2019.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data uji t dapat diketahui bahwa harga 4,166 dan 9,120 jauh lebih besar dari $t_{t:}$ 0,1954 dengan tingkat kesalahan 5% dan df 35,atau nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000<0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan pada hipotesis kerja (Ha) dapat diterima. Hal ini berarti model pembelajaran TAI berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar pada soal HOTS peserta didik kelas SMK Pawyatan Daha 2 Kediri pada materi SPLTV tahun pelajaran 2018/2019.

Pengaruh model TAI dalam meningkatkan hasil belajar pada soal HOTS peserta didik adalah model pembelajaran TAI yang diterapkan pada kelas eksperimen merupakan strategi yang betujuan mendorong peserta didik untuk berpikir menyelesaiakan masalah kontekstual sehari-hari dalam matematika baik secara kelompok maupn individu. Model pembelajaran ini ditujukan untuk meningkatkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaiakan suatu permasalahan kemudian kepada rekannya untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada, selain itu model ini juga memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajarpada soal HOTS peserta didik menjadi baik. Dengan demikian secara teoritis untuk meningkatkan hasil belajar pada soal HOTS peserta didik dapat dilakukan dengan menggunkan model pembelajaran TAI.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) berpengaruh terhadap hasil belajar HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) peserta didik kelas X SMK Pawyatan Daha 2 Kediri pada materi SPLTV tahun pelajaran 2018/2019 dimana terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa karena dalam

pengawasan guru dalam membimbing pada kegiatan pembelajaran serta siswa dapat termotivasi dan kemandirian siswa dapat terlihat dalam penyelesaian suatu masalah dalam hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tipe TAI (*Team Assisted Individualization)* memberikan kontribusi dan peranan dalam hasil belajar matematika siswa yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi setiap individu.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arifin,Zainal.2015. *Analisis Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Siswa Sma*. Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika.UNY

Jatmiko, J.2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 1*(2). PP 205-207

Komari, K.2018. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 8 MTs Negeri Termas Kecamatan Baron Tahun Pelajaran 2017/2018 Dengan Menerapkan Pendekatan Model Arias. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 4*(2), PP 132-142.

Marsudi, Saring dan Samino. 2011. Layanan Bimbingan Belajar. Surakarta: Fairuz Media

Sutriningsih, Naning. 2015. Model Model Pembelajaran Team Assisted Individualization) Berbasis Assessment For Learning Pada Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berpikir. *Jurnal Mathematic Educator.* Vol 1, No. PP 43-51

Soedjadi.R. 2007. *Masalah Kontekstual Sebagai Batu Sendi Matematika Sekolah.* Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.

Sudjana, Nana.2009. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido